

ABSTRAK

Pada tingkat perkembangan atau usia dewasa, pola tidur normal yang dibutuhkan adalah tidur sekitar 6-7 jam sehari, namun pasien hipertensi di RSUD Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo hanya tidur sekitar 2-3 jam sehari. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi yang mengalami masalah gangguan pola tidur di RSUD Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengeksplor masalah asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur. Pengumpulan data dilakukan pada dua klien yaitu Tn.S dan Ny. M dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, analisis data, pengangkatan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil studi kasus ini didapatkan bahwa sebelum dilakukan tindakan keperawatan klien mengeluh susah memulai tidur, sering terbangun di malam hari dan tidur hanya 2-3 jam, dan klien mengeluh tidak puas tidur. Dan setelah dilakukan tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu intervensi keperawatan mengenai terapi pijatan yang membutuhkan waktu 15 menit didapatkan hasil jam tidur pasien meningkat selama 6-7 jam sehari, pola tidur yang nyenyak dan bangun pagi terasa segar, keluhan sulit tidur menurun serta keluhan sering terbangun pada malam hari menurun.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.S dan Ny. M, masalah gangguan pola tidur teratasi dalam waktu 3 hari. Diharapkan bagi perawat dapat memantau pola aktivitas istirahat dan tidur serta melakukan teknik prosedur untuk meningkatkan kenyamanan dengan cara memijat daerah yang terdapat nyeri sesuai keinginan klien yang telah dianjurkan oleh perawat secara maksimal khususnya kepada klien yang mengalami gangguan pola tidur pada penderita hipertensi.

Kata kunci : Gangguan Pola Tidur, Hipertensi